



## PERKEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SERTA TANTANGAN DI ERA DIGITAL

**Kharisma Khusnul Fadila<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Yarsi

Email: kharismakhusnulfadila@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan pesat teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam bidang akuntansi. Di tengah ketatnya persaingan bisnis, perusahaan harus terus berinovasi serta meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan. Digitalisasi berperan krusial dalam transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang kini didukung oleh teknologi seperti cloud computing, kecerdasan buatan (AI), analisis big data, dan blockchain. Fungsi SIA telah berevolusi dari sekadar sistem pencatatan transaksi menjadi alat strategis yang mendukung analisis keuangan, manajemen risiko, dan perencanaan bisnis. Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (literature review), menggunakan data dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dan mutakhir untuk menelaah perkembangan SIA di era digital. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan teknologi dalam akuntansi memberikan sejumlah keuntungan, seperti peningkatan efisiensi pengolahan data keuangan, otomatisasi proses, serta akurasi yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan dan kecurangan. Namun demikian, teknologi ini juga menghadapi berbagai kendala, antara lain biaya implementasi yang tinggi, kebutuhan pelatihan SDM, risiko keamanan data, dan ketidakpastian regulasi terkait penggunaan AI dalam akuntansi. **Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, digitalisasi, teknologi akuntansi, tantangan era digital, transformasi akuntansi.

### Abstract

*The rapid advancement of information technology has brought significant changes to the field of accounting. Amid intense business competition, companies must continuously innovate and improve operational efficiency as well as decision-making processes. Digitalization plays a crucial role in the transformation of Accounting Information Systems (AIS), which are now supported by technologies such as cloud computing, artificial intelligence (AI), big data analytics, and blockchain. The function of AIS has evolved from merely a transaction recording system into a strategic tool that supports financial analysis, risk management, and business planning. This study adopts a qualitative descriptive method with a literature review approach, utilizing data from various relevant and up-to-date scientific sources to examine the development of AIS in the digital era. The findings indicate that the implementation of technology in accounting offers several benefits, including increased efficiency in financial data processing, process automation, and improved accuracy in detecting errors and fraud. However, these technologies also face several challenges, such as high implementation costs, the need for workforce training, data security risks, and regulatory uncertainties related to the use of AI in accounting.*

**Keywords:** Accounting Information System, digital transformation, accounting technology, digital challenges, AI in accounting.

## PENDAHULUAN

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, dunia akuntansi mengalami perubahan yang signifikan (Azzahra, 2025). Persaingan antar perusahaan semakin ketat menuntut inovasi dan kemampuan yang lebih tinggi untuk pengambilan keputusan dan operasional bisnis perusahaan (Porter, 2014). Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam setiap organisasi. Kemajuan teknologi seperti komputasi awan (cloud computing), kecerdasan buatan

(artificial intelligence), big data analytics, dan blockchain telah memperluas kemampuan SIA. Sistem yang sebelumnya hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan melaporkan transaksi kini berkembang menjadi alat strategis yang mendukung analisis keuangan, manajemen risiko dan perencanaan bisnis (Hall, 2007).

Digitalisasi dapat diartikan sebagai penggunaan teknologi digital untuk mengubah pola operasional bisnis, menciptakan peluang baru, dan meningkatkan nilai guna menuju era bisnis digital. Transformasi ini berdampak pada berbagai aspek aktivitas bisnis, termasuk model bisnis, rantai pasokan, serta fungsi pendukung seperti sumber daya manusia (SDM) dan akuntansi (Azmi, 2025). Teknologi dibangun atas informasi kontemporer dengan pemahaman bahwa banyak kegiatan organisasi melibatkan kelompok manusia serta karyawan organisasi atau penyedia dan konsumen. Agar kelompok tersebut dapat bekerja sama, setuju untuk menyelesaikan masalah dan memenuhi kebutuhan masing-masing, mereka perlu mampu berbagi informasi. Oleh karena itu, banyak perusahaan atau organisasi memanfaatkan informasi untuk memberikan teknologi yang memungkinkan orang-orang menggunakan komputer mereka dalam rangka menyebarkan informasi (Sari, 2024).

Penggunaan komputer dalam mengelola data keuangan kini sudah menjadi hal yang umum. Banyak software akuntansi yang tersedia untuk membantu bisnis menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan cepat (Wang, 2022). Sementara itu, dalam bidang akuntansi, sistem berbasis komputer bertujuan untuk meringankan beban kerja akuntan dalam menghasilkan informasi yang dapat diandalkan, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Khasanah, 2024).

Berbagai teknologi baru seperti Big Data, Kecerdasan Buatan (AI), dan Blockchain mampu membantu pengolahan data secara lebih cepat, akurat, dan mendalam (Bhaktningasih, 2024). Ada beberapa alasan utama mengapa transformasi digital menjadi sangat penting. Pertama, kemajuan teknologi yang pesat, termasuk internet, big data, AI, dan cloud computing, mempercepat serta menyederhanakan berbagai proses bisnis. Kedua, jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat secara signifikan (Bestari, 2023). Ketiga, terjadi perubahan dalam perilaku konsumen yang memengaruhi cara bisnis dijalankan.

Namun, meskipun membawa banyak manfaat, adopsi teknologi juga menghadirkan tantangan. Tantangan utama akuntansi yaitu implementasi meliputi biaya yang tinggi, kebutuhan pelatihan sumber daya manusia, dan risiko keamanan data yang semakin kompleks (Holland, 2017). Kurangnya pengetahuan teknologi yang dimiliki oleh manajer keuangan dapat berdampak pada kinerja dan efektivitas karyawan sehingga ada kemungkinan orang yang ahli dalam akuntansi akan digantikan oleh orang yang mengetahui tentang teknologi di masa depan (Adin, 2023).

Selain itu adapun tantangan lainnya yang di hadapi oleh system informasi ini diantaranya adalah ketidakpastian regulasi, di mana peraturan tentang penggunaan AI dalam akuntansi masih belum jelas, kesulitan Integrasi Sistem, karena penggabungan AI dengan sistem akuntansi yang ada memerlukan investasi dan pelatihan, kekhawatiran keamanan data, yang berkaitan dengan perlunya perlindungan terhadap data keuangan yang sensitif, kesulitan pemahaman dan kepercayaan, di mana para profesional akuntansi mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan mempercayai hasil dari AI. Tantangan keterampilan dan pelatihan, di mana para profesional harus mengembangkan keterampilan baru untuk mengelola teknologi ini.

## **KERANGKA TEORI**

### **Theory Reasoned Action (TRA)**

Dalam Teori Tindakan Rasional (TRA), terdapat dua faktor utama yang memengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku, yaitu sikap dan norma subjektif. Dengan demikian, keinginan seseorang untuk bertindak dapat diprediksi berdasarkan sikap pribadinya serta bagaimana ia memandang penilaian orang lain terhadap perilaku tersebut. Meskipun keduanya berperan sebagai faktor penentu minat seseorang dalam bertindak, sikap dan norma subjektif memiliki perbedaan mendasar. Sikap mencerminkan evaluasi keseluruhan individu terhadap suatu perilaku, sedangkan norma subjektif berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap keyakinan atau pandangan orang lain yang dapat memengaruhi keputusan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. (Hartono, 2019) .

### **Teknologi Informasi**

Menurut (BPS, 2021) *Information Technology Association of America* (ITAA), teknologi informasi merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada pengembangan Sistem Informasi yang mencakup desain, pelaksanaan, dan pengelolaan perangkat lunak serta perangkat keras komputer yang mendukung pengolahan data dan informasi (Hall, 2007). Menurut Williams dan Sawyer (2003) Teknologi informasi dapat diartikan sebagai perpaduan antara sistem komputasi dan jaringan komunikasi berkecepatan tinggi yang memungkinkan transfer data, suara, dan video. (Holland, 2017). Teknologi informasi merujuk pada teknologi yang tidak hanya mencakup komputer, perangkat keras, dan perangkat lunak, tetapi juga meliputi teknologi komunikasi yang berfungsi untuk mengirim dan mendistribusikan informasi.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Wang, 2022) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang dibuat untuk menyajikan informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang membutuhkannya, sehingga dapat mendukung pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Sementara itu, menurut (Lumbubantu, 2024). Menurut Bodnar dan Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi merupakan kombinasi antara tenaga manusia dan teknologi yang bertujuan mengolah data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan.

### **Kecerdasan Digital**

Kecerdasan Digital atau *Artificial Intelligence* (AI) dalam Sistem Informasi Akuntansi dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dalam pengolahan data keuangan (Collins, 2021). Teknologi kecerdasan buatan (AI) memungkinkan perusahaan untuk melakukan otomatisasi pada berbagai tugas akuntansi yang bersifat rutin, seperti pencatatan transaksi, pelaksanaan audit internal, serta evaluasi kondisi keuangan. Selain itu, AI juga meningkatkan kemampuan dalam mengenali kesalahan dan tindakan penipuan dengan menganalisis pola transaksi yang tidak biasa. Dalam praktiknya, penggunaan chatbot berbasis AI semakin meluas sebagai alat bantu layanan pelanggan dalam bidang keuangan dan akuntansi.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tinjauan pustaka (Literature Review). Data dikumpulkan melalui pencarian artikel ilmiah di Google Scholar yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025. Pemilihan rentang waktu terkini ini bertujuan untuk menangkap perkembangan terbaru terkait Sistem Informasi Akuntansi, termasuk tantangan dan peluang di era digitalisasi.

Pada tahap awal, sebanyak 30 artikel ditemukan yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan untuk menentukan artikel-artikel yang paling relevan. Dari proses seleksi tersebut, terpilih 15 artikel yang memenuhi kriteria dan dijadikan sumber utama

dalam analisis. Hasil temuan dari artikel-artikel ini kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema utama, yaitu perkembangan Sistem Informasi Akuntansi di zaman digital. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai transformasi sistem informasi akuntansi serta dampaknya terhadap dunia bisnis.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Saat ini, fungsi SIA tidak hanya terbatas pada pencatatan transaksi saja, melainkan juga berperan sebagai sistem strategis yang membantu meningkatkan efisiensi operasional, ketelitian analisis keuangan, serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Transformasi ini didorong oleh penerapan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), big data, cloud computing, dan blockchain. Berdasarkan penelitian yang menggunakan metode tinjauan pustaka (literature review), diperoleh temuan dari berbagai jurnal terdahulu terkait perkembangan tersebut.

*Table literature riviw*

<b>Nama jurnal</b>	<b>Judul</b>	<b>Metode</b>	<b>Penulis</b>	<b>Hasil penelitian</b>
Jurnal Cahaya Mandalika	Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI)	Tinjauan literature	Arie Pradina Putri, 2024	Big Data dan kecerdasan buatan (AI) telah memicu perubahan besar dalam dunia akuntansi, antara lain dengan meningkatnya jumlah dan kompleksitas data yang harus diolah, otomatisasi berbagai tugas akuntansi yang bersifat rutin, kemampuan mendeteksi kecurangan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi, penerapan analisis prediktif untuk mendukung pengambilan keputusan, serta bergesernya peran dan keterampilan yang

				dibutuhkan oleh para akuntan.
Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya	Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Sistem Informasi	Kualitatif	Safri,2025	perkembangan dalam proses akuntansi memengaruhi perubahan pada sistem informasi akuntansi melalui tiga komponen utama sistem,yaitu: Input,Proses, dan Output.
JIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia	Transformasi Digital Dalam Akuntansi: Peran Sistem Informasi Akuntansi	Literature Riview	Nur Fauziah, Rayyan Firdaus, 2024	penerapan etika dalam bisnis penting tidak hanya untuk mencapai keuntungan jangka pendek, tetapi juga untuk
				menciptakan keberlanjutan jangka panjang yang menguntungkan semua orang yang terlibat.
Indo-MathEdu Intellectuals Journal	Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital: Konsep dan Implementasi	Studi literatur	Hana Elisabet Simanjuntak, Hasna Cecilia Purba, Jesika Trimanda Br Ginting, Putri Angzelina Aruan, Ribka Joy Nejevrina Panjaitan, Jufri Darma,2025	tantangan seperti meningkatnya kompleksitas serangan siber dan kurangnya kesadaran karyawan masih menjadi kendala yang harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan keamanan serta edukasi berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan agar sistem informasi akuntansi tetap aman dan dapat diandalkan dalam

				menghadapi ancaman digital yang terus berkembang.
Evolusi Ekonomix: Jurnal Akuntansi Modern	Transformasi Akuntansi Menejemen :Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Pengambilan Keputusan Strategis.	Literature Riview	Vitantri, Riska Nurazila, Aulia Faradiva, Zul Azmi,2025	Transformasi digital membawa dampak besar bagi akuntansi manajemen, di mana teknologi seperti big data, kecerdasan buatan (AI), dan blockchain berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi serta kemampuan prediktif. Meski demikian, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti kesiapan infrastruktur, perlindungan data pribadi, dan kebutuhan akan penguasaan keterampilan baru.
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital	Pengaruh Implementasi Teknologi Blockchain Terhadap Pengamanan Dan Keandalan pelaporan Keuangan Pada Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digitalisasi	Studi literature	Aulia Fajriyaha, Purwanti,2025	Isu terkait skalabilitas, regulasi, dan standarisasi perlu diselesaikan guna mempercepat pemanfaatan teknologi blockchain secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian ini, blockchain terbukti memberikan kontribusi positif dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	Peran Artificial Intelligent (AI) dalam Mempertahankan Keunggulan Kompetitif Bisnis di Era Digital : Sebuah Kajian Literatur	Tinjauan Literatur	Siti Muntamah, Nurhaeni Sikki ,2025	pentingnya investasi dalam pelatihan tenaga kerja, pengembangan strategi implementasi AI yang selaras dengan tujuan bisnis (Bughin et al.,2018), serta peningkatan keamanan data untuk menjaga kepercayaan pelanggan.
Jurnal Ekonomi dan	Transisi Akuntansi	Deskriptif	Anjeli Saputri,	Era digital menuntut profesi

Akuntansi	Menuju Digitalisasi	Kualitatif	Nurul Fauziyyah, 2021	akuntansi untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Perubahan peran akuntan yang kini tidak lagi terpusat pada pencatatan manual, mendorong para profesional akuntansi untuk mempersiapkan diri secara lebih komprehensif dalam menghadapi persaingan, terutama dari teknologi dan para programmer sebagai pesaing utama.
Jurnal Minfo Polgan	Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang.	Kualitatif	Diah Rachmawatie Novida,2025	Digitalisasi sistem informasi akuntansi saat ini ditandai oleh tren utama seperti penerapan cloud accounting, analisis big data, dan kecerdasan buatan (AI), yang secara signifikan mendukung efisiensi operasional serta transparansi dalam pelaporan keuangan. Meski demikian, penerapan teknologi ini masih menghadapi sejumlah hambatan, antara lain risiko terhadap keamanan data, tingginya biaya implementasi, dan rendahnya tingkat literasi

				digital di kalangan praktisi akuntansi.
Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)	Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Inovasi Bisnis	Kualitatif dan kuantitatif	Angelina Wijaya Tan, Nathalie Elshaday Betrix Ambouw , Irda Agusti Kustiwi ,2024	Perkembangan ekonomi digital telah merevolusi dunia bisnis secara menyeluruh dan memberikan pengaruh yang besar terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi (Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, 2024) (Kamila)	Penerapan Teknologi Blockchain dalam Transformasi Keuangan sebagai Tantangan dan Peluang di Era Digital	Kualitatif Studi literature	Dwi Fajriatama, Tegar,2025	Blockchain merupakan teknologi yang mampu menjamin keakuratan dan validitas data dengan menyimpannya dalam bentuk blokblok yang saling terhubung, serta dilindungi oleh sistem enkripsi untuk menjaga kerahasiaan informasi.
Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)	Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa	Systematic Literature Review (SLR)	Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, Rafika Uksi, Yulita Sirinti Pongtambing, 2024	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi secara efektif memberikan kontribusi positif terhadap kinerja pemerintah, karena mampu menyajikan data keuangan yang akurat dan efisien. Informasi tersebut dapat
				memperkuat proses pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja

				lembaga pemerintahan di tingkat desa.
Jurnal Kajian Ekonomi Syariah	Integritas Teknologi Informasi Dalam Akuntansi Syariah : Tantangan dan Solusi	Deskriptif Analisis.	Anisa Kamila, Dian Nofitasari, Shafiyya Zahra, Nailatul Adwiyah, Sheylomitha Suryaning Putri	Penerapan teknologi melalui Sistem Informasi Akuntansi dalam keuangan syariah memungkinkan pengawasan yang lebih optimal terhadap layanan keuangan digital, menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, serta mendorong transparansi dalam setiap transaksi. Namun, integrasi teknologi informasi (TI) juga menghadirkan tantangan utama, terutama terkait dengan keamanan dan privasi data transaksi akuntansi syariah. Salah satu solusi untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi blockchain, yang terbukti efektif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sistem keuangan Islam.

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa AI dan big data mempercepat otomatisasi proses akuntansi dan meningkatkan akurasi pelaporan. Sistem ini dapat secara langsung mendeteksi anomali atau potensi kecurangan, seperti yang diungkapkan oleh (Putri, 2024). Hal ini tentunya mendukung efisiensi kerja sekaligus menekan risiko human error. Selanjutnya, struktur SIA juga mengalami pembaruan dalam cara input data, pengolahan, dan output informasi keuangan. Teknologi memungkinkan proses ini berlangsung secara real-time dan terintegrasi, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian (Safri, 2025) sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan lebih cepat untuk mendukung pengambilan keputusan. Namun, perkembangan ini tidak lepas dari tantangan, terutama pada aspek keamanan data dan etika profesional. Seiring meningkatnya ketergantungan pada sistem digital, risiko serangan siber dan manipulasi data menjadi lebih tinggi. (Han Elisabet Simanjuntak, 2025) menegaskan perlunya edukasi dan sistem proteksi yang kuat agar data akuntansi tetap terlindungi. Selain itu, penting bagi akuntan untuk tetap menjunjung tinggi etika dan tanggung jawab, meski sebagian besar proses telah diotomatisasi (Nurfauziah, 2024).

Blockchain juga menjadi salah satu inovasi yang dinilai krusial. Teknologi ini menjamin transparansi dan validitas setiap transaksi keuangan, karena setiap data dicatat secara permanen dalam sistem yang tidak dapat diubah. Penelitian (Aulia Fajriyah, 2025) memperlihatkan bagaimana blockchain dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan dan mencegah manipulasi. Perubahan teknologi juga berdampak pada peran akuntan, yang kini dituntut untuk tidak hanya memahami prinsip akuntansi, tetapi juga melek teknologi. Tanpa peningkatan keterampilan, akuntan akan sulit bersaing di era digital (Anjeli Saputri, 2021). Hal ini berlaku di sektor swasta maupun publik, termasuk pemerintahan desa yang mulai menerapkan SIA untuk transparansi keuangan (Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, 2024).

Dalam konteks akuntansi syariah, penerapan teknologi seperti blockchain juga mendukung kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan menjamin transparansi transaksi (Kamila). Namun demikian, berbagai hambatan seperti kurangnya literasi digital, biaya implementasi yang tinggi, serta belum siapnya regulasi nasional masih menjadi kendala utama dalam penerapan SIA digital secara luas (Novida, 2025). Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menegaskan bahwa kemajuan teknologi memberikan peluang besar dalam pengembangan SIA yang lebih efektif dan efisien. Namun, keberhasilannya sangat tergantung pada kesiapan sumber daya manusia, perlindungan data, dan dukungan kebijakan yang jelas.

## KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar terhadap transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem yang dulunya hanya berfungsi untuk mencatat transaksi keuangan kini berkembang menjadi alat strategis yang mendukung efisiensi operasional, akurasi data, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat. Teknologi seperti AI, big data, blockchain, dan cloud computing telah memperluas fungsi SIA menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan bisnis masa kini.

Namun, kemajuan ini juga diiringi dengan tantangan yang tidak bisa diabaikan. Tingginya biaya implementasi, kurangnya literasi digital di kalangan tenaga kerja, ancaman terhadap keamanan data, dan belum matangnya regulasi terkait teknologi akuntansi menjadi hambatan utama yang harus diatasi. Oleh karena itu, organisasi perlu menyiapkan strategi komprehensif, mulai dari penguatan infrastruktur digital, pelatihan sumber daya manusia, hingga perumusan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi secara aman dan bertanggung jawab.

Jika dikelola dengan baik, transformasi digital dalam SIA tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi internal perusahaan, tetapi juga dapat menjadi keunggulan kompetitif di era industri 4.0 dan menjadi fondasi penting dalam menyongsong masyarakat berbasis teknologi di era society 5.0.

## DAFTAR PUSTAKA:

- Adin, R. K. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 17-25.
- Anglina Wijaya Tan, d. (2024). Digitalisasi Ekonomi SIA: Transformasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Inovasi Bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*.
- Anjeli Saputri, N. F. (2021). Transisi Akuntansi Menuju Digitalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*.
- Aulia Fajriyah, P. (2025). Pengaruh Implementasi Teknologi Blockchain Terhadap Pengamanan dan Keandalan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*.

- Azmi, V. R. (2025). TRANSFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN: PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS. *Evolusi Ekonomix: Jurnal Akuntansi Modern* 7(1), 11.
- Azzahra, R. E. (2025). Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, dunia pendidikan mengalami transformasi yang . *JURNAL EKONOMI BISNIS* 2(1).
- Bestari, P. W. (2023). Pemanfaatan Chatgpt Sebagai Bahan Referensi Kerja. . *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Komputer*, , 1-12.
- Bhaktningsih, L. S. (2024). Akuntansi Manajemen Strategis dalam Era Digital: Review Literatur Tentang Transformasi dan inovasi. *jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), , 1547– 1557.
- BPS. (2021). Indeks Triwulan 2021. pp. -14.
- Collins, C. D. (2021). Artificial intelligence in informationsystems research: A systematic literature review and research agenda. *International Journal of Information Management*.
- Dwi Fajruatama, T. (2025). Penerapan Teknologi Blokchain dalam Transformasi Keuangan Sebagai Tntangan dan Peluang diEra Digital. *EKOMA : Jural Ekonomi Manajemen, Akuntansi*.
- Eliyah Acantha Manapa Sampetoding, d. (2024). Digital Transformation pada Sistem Informasi Akuntansi di Desa. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*.
- Fajriyah, P. &. (2025). Pengaruh Implementasi Teknologi Blockchain Terhadap Pengamanan Dan Keandalan pelaporan Keuangan Pada Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digitalisasi. *JURNAL EKONOMIS DAN BISNIS DIGIAL*, 1567-1572.
- Hall, J. (2007). Issues in AccountingEducation. *Accounting Information Systems, Fifth Edition*. .
- Han Elisabet Simanjuntak, d. (2025). Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Era Digital : Konsep dan Implementasi. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*.
- Hartono. (2019).
- Holland, M. (2017). Achieving Cultural Change in Networked Libraries. *The Change Agent*.
- Kamila, A. (n.d.). Integritas Teknologi Informasi Dalam Akuntansi Syariah : Tntangan dan Solusi. *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*.
- Kaplan, H. &. (2020). Rulers of the world, unite! The challenges and opportunities of artificial inteigence. *Business Horizons*, 37–50.
- Khasanah, C. P. (2024). Dampak Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Multidisiplin Saintek* 3(3), 6–20.
- Latifah, A. M. (2025). Analisis implementasi kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam optimalisasi proses bisnis. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 5(1), 90–99. .
- Lumbubantu, M. N. (2024). Dampak Teknologi Terhadap Praktik Akuntansi. *Jurnal Akuntansi* 04 (2020), 29-221.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Gigital: Tinjauan iteratur tentang Tren, Tantangan dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*.
- Nurfauziah, R. F. (2024). Transformasi Digital dalam Akuntansi : Peran Sistem Informasi Akuntansi . *JJIC JurnalIntelek Insan Cendikia*.
- Porter, E. J. (2014). How smart, connected products are transforming competition. *Harvard Business Review*.
- Putri, A. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi AI. *Jurnal Cahaya Mandalika*.
- Safri. (2025). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Bisnis da Akuntansi Unsurya*.

Sari, B. A. (2024). Manajemen Public Relation. .

Wang, H. (2022). Analysis the Influence of the Development of information Technology on Education . *International Journal of Social Science and Education*, 88–5080.